

Sistem Informasi Pengelolaan Stok Barang Suku Cadang Motor Pada Yoga Part Menggunakan Metode Activity Based Costing Berbasis Web

Dhila Resky Effenti¹, Arif Setiawan², R. Rhoedy Setiawan³

¹²³Universitas Muria Kudus

e-mail: *¹202053053@std.umk.ac.id, ²arif.setiawan@umk.ac.id, ³rhoedy.setiawan@umk.ac.id

Abstract - *In the ever-growing digital era, many companies, including Yoga Part, a motorbike spare parts shop in Kudus, face problems in managing stock manually. Recording errors and inefficiencies in inventory monitoring often cause stock imbalances which impact services and operations. This research aims to design and develop a web-based stock management information system using the ABC method to classify goods based on their value and frequency of use. This system is designed to optimize stock management, reduce recording errors, and increase real-time stock visibility with automatic notification and reporting features. The research results show that the implementation of this system has succeeded in reducing the risk of stock shortages or excesses, increasing operational efficiency, and improving the accuracy of recording incoming and outgoing goods. Apart from that, Yoga Part can provide better service to customers with more precise and controlled stock management.*

Keywords - *Information Systems, Stock Management, ABC Method, Web, Automatic Notification*

Abstrak – Dalam era digital yang terus berkembang, banyak perusahaan, termasuk Yoga Part, sebuah toko suku cadang motor di Kudus, menghadapi masalah dalam pengelolaan stok barang secara manual. Kesalahan pencatatan dan ketidakefisienan dalam pemantauan persediaan seringkali menyebabkan ketidakseimbangan stok yang berdampak pada pelayanan dan operasional. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi pengelolaan stok barang berbasis web dengan menggunakan metode ABC (Activity Based Costing) untuk mengklasifikasikan barang berdasarkan nilai dan frekuensi penggunaannya. Sistem ini dirancang untuk mengoptimalkan pengelolaan stok, mengurangi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan visibilitas stok secara real-time dengan fitur notifikasi otomatis dan pelaporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem ini berhasil mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan stok, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperbaiki akurasi pencatatan barang masuk dan keluar. Selain itu, Yoga Part dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan dengan pengelolaan stok yang lebih tepat dan terkontrol.

Kata Kunci - *Sistem Informasi, Pengelolaan Stok, Metode Activity Based Costing, Web, Notifikasi Otomatis.*

I. PENDAHULUAN

Di era digital yang berkembang pesat, teknologi informasi telah menjadi komponen penting dalam hampir setiap aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Di sektor ritel, khususnya pada bisnis kecil hingga menengah, pengelolaan stok barang yang efisien sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional dan kepuasan pelanggan. Namun, meskipun teknologi informasi dapat memberikan kemudahan, banyak bisnis, termasuk Yoga Part, sebuah toko suku cadang motor di Kudus, masih mengandalkan metode manual untuk mengelola persediaan mereka. Metode manual ini tidak hanya menyebabkan kesalahan pencatatan, tetapi juga menghambat kecepatan dalam pengambilan keputusan yang krusial, seperti kekurangan atau kelebihan stok yang dapat berdampak negatif pada pelayanan dan profitabilitas bisnis.

Keterbatasan dalam visibilitas stok barang secara real-time semakin memperburuk masalah ini. Tanpa sistem yang dapat memonitor stok secara otomatis, pemilik bisnis kesulitan untuk merespons perubahan permintaan pelanggan dan menjaga kestabilan inventaris. Hal ini menunjukkan urgensi yang mendalam untuk memperkenalkan solusi yang lebih modern dan efisien dalam pengelolaan stok barang.

Gap yang ada dalam penelitian ini adalah bahwa sebagian besar usaha kecil dan menengah (UKM), termasuk Yoga Part, masih mengandalkan pencatatan manual dan metode tradisional dalam pengelolaan stok barang. Penggunaan sistem berbasis web yang dapat mengelola stok barang secara otomatis dan menggunakan metode pengklasifikasian barang yang lebih sistematis, seperti metode ABC, masih jarang diterapkan dalam skala UKM, terutama di sektor suku cadang motor. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan pengetahuan dan penerapan teknologi

di antara UKM yang belum memanfaatkan sistem informasi yang dapat mengoptimalkan pengelolaan stok barang dengan menggunakan teknologi terkini.

Keterbaruan dari penelitian ini terletak pada penerapan sistem informasi berbasis web yang mengintegrasikan metode ABC untuk pengelolaan stok barang di sektor otomotif, khususnya pada toko suku cadang motor seperti Yoga Part. Sistem ini tidak hanya memungkinkan pemantauan stok secara real-time tetapi juga mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan respons terhadap fluktuasi permintaan pasar. Dengan fitur notifikasi otomatis yang memberi peringatan saat stok barang mendekati batas minimum, sistem ini akan mempercepat proses pemesanan ulang dan menghindari kekurangan atau kelebihan stok. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan solusi inovatif yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, dan daya saing bisnis di pasar yang semakin kompetitif.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024-2025, dengan tujuan untuk memberikan solusi konkret terhadap masalah yang dihadapi oleh Yoga Part dalam pengelolaan stok barang mereka. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dalam penerapan teknologi sistem informasi berbasis web dengan metode ABC yang lebih terstruktur, serta memberikan kontribusi signifikan dalam pengelolaan stok di sektor UKM otomotif.

II. PENELITIAN YANG TERKAIT

Pada jurnal yang ditulis Wibowo dan Mahendra [1] dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Website”. Penelitian ini membahas pencatatan pada toko smartphone yang masih manual sehingga menimbulkan beberapa permasalahan yang berimbas pada buruknya pelayanan kepada pelanggan. Hasil dari penelitian tersebut yaitu menghasilkan suatu sistem yang diharapkan mampu membantu pemilik dan karyawan untuk memantau dan mengawasi stok barang yang sudah keluar maupun stok barang digudang melalui sistem.

Selanjutnya pada penelitian Amin dkk [2], dengan judul “Sistem Informasi Pengelolaan Stok Barang Menggunakan *Rapid Application Development* Pada Toko Sentral Jaya Soppeng”. Penelitian ini membahas pencatatan dan pengolahan data barang, jumlah dan harga barang, data supplier, serta data transaksi penjualan masih dicatat dalam buku besar. Hal ini dapat dikatakan kurang efektif dan efisien, dikarenakan sulit untuk mencatat dan menghitung banyaknya jenis barang yang ada, banyaknya jumlah barang, maupun besarnya jumlah barang. Hasil dari penelitian tersebut menghasilkan suatu sistem informasi berbasis komputer yang dapat memonitoring stok barang setiap saat serta memudahkan untuk melihat mobilitas barang masuk dan keluar pada toko.

Pada penelitian yang dilakukan Papuangan [3] dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Web dengan Metode FIFO”. Dalam penelitian terkait perancangan sistem informasi stok barang berbasis web dengan metode FIFO, ditemukan bahwa salah satu kesulitan yang sering dihadapi adalah kurangnya ketelitian pihak gudang dalam menangani barang yang mudah kadaluwarsa. Hasil dari penelitian sistem inventory berbasis web yang dibangun dapat menjadi solusi untuk menyediakan informasi yang lebih mudah serta mempermudah proses pendataan dan penginputan penjualan di Toko Suncare.

Selanjutnya pada penelitian Patappari [4] dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Stock Barang Berbasis Web”. Penelitian ini membahas pendataan stok barang pada agen Kianda yang masih menggunakan sistem manual sehingga beresiko terjadinya penumpukan stok barang. Hasil dari penelitian ini yaitu menghasilkan suatu sistem inventory stok barang berbasis web yang mana akan memudahkan dalam proses penyediaan stok serta pendataan keluar masuknya bahan sembako pada agen Kianda.

Pada penelitian yang dilakukan Ali dkk [5] dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Stok Barang Berbasis Web Pada Perusahaan Busana Muslim”. Penelitian ini membahas masalah yang terjadi ketika pemesanan masuk tetapi tidak ada stok barang yang disebabkan oleh pengelolaan stok barang yang kurang efektif. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi pengelolaan stok barang, sistem ini dapat memudahkan pengguna dalam melakukan pengelolaan stok barang dengan lebih efektif dan efisien, serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan stok barang.

III. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang dapat mengatasi permasalahan yang ada pada *Toko Yoga Part*, sebuah toko suku cadang motor. Metode yang digunakan meliputi analisa masalah, pengumpulan data, pengembangan sistem, serta evaluasi sistem yang telah dibangun. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data yang terstruktur, serta menggunakan *model* pengembangan sistem prototipe yang dinamis dan iteratif [6].

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut [7]:

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas dan kondisi yang sedang terjadi di *Toko Yoga Part*. Pengamatan langsung ini memberikan gambaran nyata tentang permasalahan yang terjadi dalam sistem yang berjalan, serta kebutuhan yang diperlukan untuk sistem informasi baru.

2. Wawancara

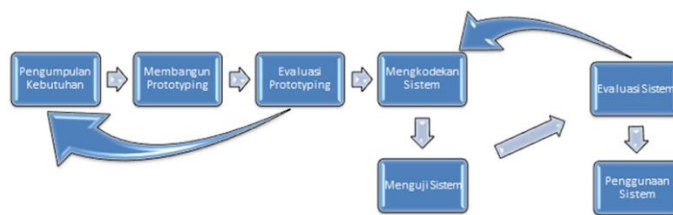
Wawancara dilaksanakan dengan pihak terkait, yaitu pemilik *Toko Yoga Part*. Dalam wawancara ini, informasi yang lebih mendalam tentang kebutuhan sistem dan masalah yang dihadapi oleh pemilik dapat digali. Data yang diperoleh berguna untuk mendesain sistem yang lebih sesuai dengan harapan pengguna.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara meninjau literatur yang berkaitan dengan teori analisis dan desain sistem [8], yang dapat mendukung pengembangan sistem informasi [9]. Buku, artikel, serta sumber daya internet lainnya digunakan untuk mendapatkan pengetahuan yang relevan mengenai topik penelitian ini.

2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Prototype Model*, yang berfokus pada pembuatan prototype awal untuk diuji dan dievaluasi oleh pengguna, sebelum pengembangan lebih lanjut. Proses pengembangan sistem dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut [10]:



Gambar 1. Tahapan Metode *Prototype*

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan dan spesifikasi yang diperlukan oleh pengguna untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun sesuai dengan harapan dan kebutuhan mereka [11].

2. Membangun Prototyping

Setelah kebutuhan teridentifikasi, tahap selanjutnya adalah membuat prototype awal. Prototype ini merupakan model dasar dari sistem yang memungkinkan pengguna untuk melihat gambaran fungsionalitas utama dari sistem yang akan dibangun [12].

3. Evaluasi Prototyping

Pada tahap ini, pengguna memberikan umpan balik terhadap prototype yang telah dibuat. Berdasarkan masukan dari pengguna, pengembang akan mengidentifikasi bagian-bagian yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan [13].

4. Mengkodekan Sistem

Setelah prototype disetujui, proses pengembangan sistem dilanjutkan dengan penulisan kode untuk membangun sistem yang lebih lengkap dan stabil, serta menambahkan fitur-fitur tambahan yang diperlukan [14].

5. Menguji Sistem

Pengujian dilakukan untuk memastikan sistem yang telah dikembangkan bebas dari kesalahan atau *bug*, serta berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna [15].

6. Evaluasi Sistem

Setelah pengujian, dilakukan evaluasi terhadap sistem secara keseluruhan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun dapat memenuhi tujuan awal dari pengembangan [16].
7. Implementasi Sistem

Setelah sistem siap, implementasi dilakukan di lingkungan nyata, dan sistem siap digunakan oleh pengguna untuk operasional sehari-hari [17].
3. Metode Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML), yang menyediakan berbagai diagram untuk memvisualisasikan, merancang, dan mendokumentasikan sistem [18]. Diagram-diagram yang digunakan dalam perancangan sistem ini meliputi:

 1. *Business Use Case Diagram*

Diagram ini menggambarkan interaksi antara aktor bisnis (seperti pelanggan, pemilik toko) dan sistem untuk memenuhi kebutuhan bisnis [19]. Diagram ini membantu dalam memahami proses-proses yang terlibat dalam aktivitas toko.
 2. *Usecase Diagram*

Diagram ini menggambarkan fungsi sistem dari perspektif pengguna, termasuk interaksi pengguna dengan sistem melalui berbagai kasus penggunaan [20].
 3. *Class Diagram*

Diagram kelas ini digunakan untuk memodelkan sistem dengan menunjukkan objek-objek yang ada dalam sistem dan hubungan antar objek [21].
 4. *Sequence Diagram*

Diagram ini menggambarkan urutan interaksi antar objek dalam sistem, memperlihatkan bagaimana suatu skenario atau proses diimplementasikan melalui pesan antar objek [22].
 5. *Statechart Diagram*

Diagram ini menggambarkan berbagai status atau *state* yang dimiliki oleh objek dalam sistem serta transisi yang terjadi antar *state* berdasarkan kejadian yang terjadi [23].
 6. *Activity Diagram*

Diagram ini menunjukkan aliran aktivitas atau proses dalam sistem, sering digunakan untuk memodelkan proses yang kompleks serta pengambilan keputusan [24].

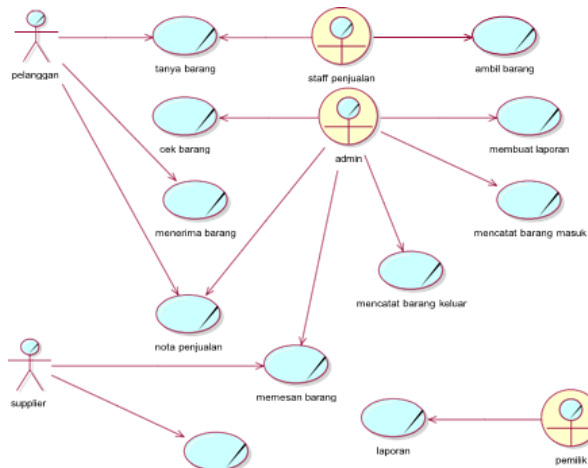
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan dibahas secara mendalam mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan dan bagaimana sistem informasi yang dikembangkan dapat menyelesaikan permasalahan yang diidentifikasi pada bagian pendahuluan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi yang efektif untuk pengelolaan stok barang suku cadang motor di *Toko Yoga Part*. Pembahasan akan dilakukan untuk setiap bagian yang telah dikembangkan dalam sistem, dimulai dari *perancangan sistem* hingga *tampilan sistem* yang terintegrasi dengan database yang telah dibangun.

1. Perancangan Sistem

1. *Business Use Case Diagram*

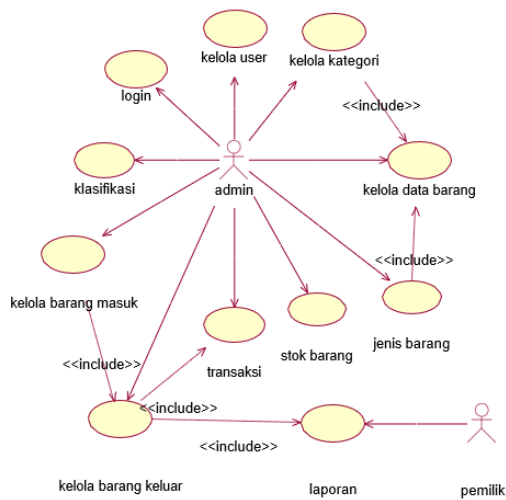
Pada tahap perancangan sistem, berbagai diagram digunakan untuk menggambarkan fungsionalitas dan alur kerja sistem. Salah satu diagram pertama yang dikembangkan adalah *Business Use Case Diagram* yang menggambarkan hubungan antara aktor-aktor dalam bisnis dan sistem yang dirancang [25]. Diagram ini, yang disajikan pada Gambar 2, memberikan gambaran umum tentang bagaimana pengguna seperti pelanggan, pemilik, dan admin berinteraksi dengan sistem untuk memenuhi tujuan bisnis.



Gambar 2. *Business Usecase* Sistem Informasi Pengelolaan Stok Barang Suku Cadang Motor

2. *Use Case Diagram*

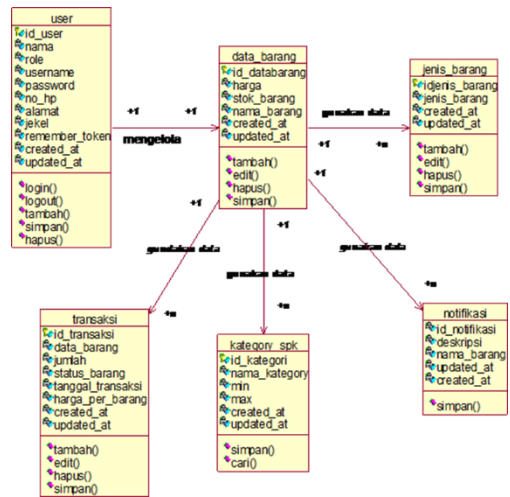
Selanjutnya, dari *Business Use Case Diagram*, dikembangkan *Use Case Diagram* yang lebih detail, sebagaimana terlihat pada Gambar 3. Diagram ini memvisualisasikan berbagai fungsi sistem dari perspektif pengguna, serta interaksi yang terjadi antara pengguna dan sistem dalam memenuhi kebutuhan operasional.



Gambar 3. *Usecase Diagram* Sistem Informasi Pengelolaan Stok Barang Suku Cadang Motor

3. *Class Diagram*

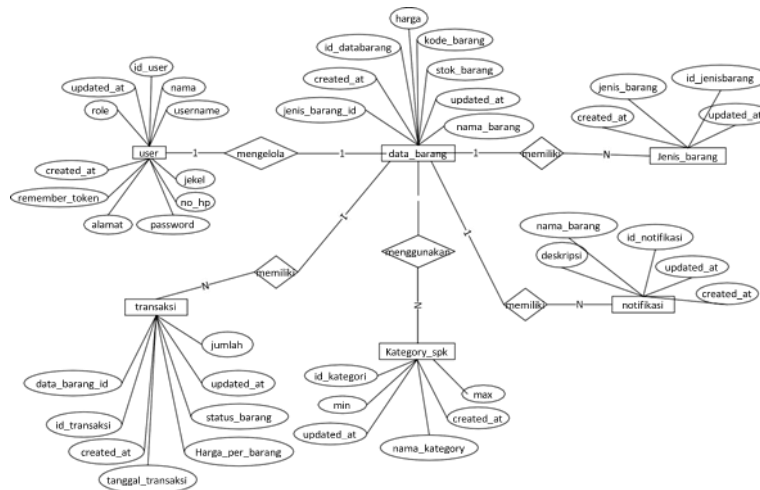
Class Diagram yang ditampilkan pada Gambar 4, memberikan gambaran lebih lanjut mengenai struktur sistem. Diagram ini menunjukkan objek-objek yang ada dalam sistem serta hubungan antar objek tersebut, yang penting untuk mendefinisikan alur data dan interaksi antara komponen sistem.



Gambar 4. Class Diagram Sistem Informasi Pengelolaan Stok Barang Suku Cadang Motor

4. ERD (Entity Relationship Diagram)

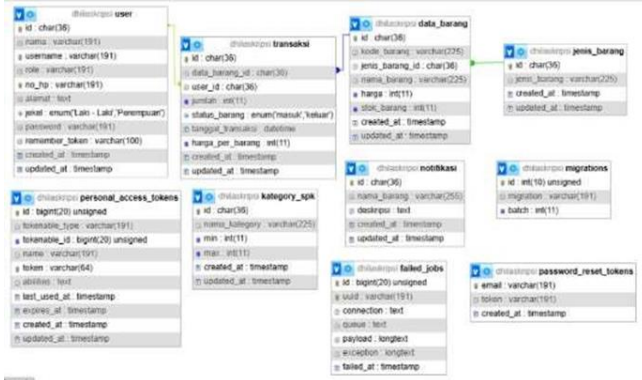
Selanjutnya, untuk merancang basis data, digunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD), yang ditampilkan pada Gambar 5. ERD ini berfungsi untuk memodelkan hubungan antar entitas dalam basis data, serta menunjukkan bagaimana data terkait dalam sistem yang akan dibangun. Relasi antara entitas ini sangat penting dalam mendefinisikan aliran data yang efisien dan memastikan integritas data.



Gambar 5. ERD Sistem Informasi Pengelolaan Stok Barang Suku Cadang Motor

5. Relasi Tabel

Relasi Tabel yang terbentuk di dalam basis data juga dijelaskan pada Gambar 6. Diagram ini menggambarkan hubungan antar tabel dalam sistem yang dibangun dan bagaimana data disusun untuk mengoptimalkan proses transaksi dan pengelolaan stok barang.



Gambar 6. Relasi Tabel Sistem Informasi Pengelolaan Stok Barang Suku Cadang Motor

2. Tampilan Sistem

Dalam hal tampilan sistem, berbagai halaman antarmuka pengguna dikembangkan untuk memudahkan pengelolaan data dan transaksi di *Toko Yoga Part*.

1. Halaman *Login*

Halaman login, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 7, memberikan akses kepada pengguna untuk masuk ke dalam sistem, baik sebagai admin maupun pemilik. Halaman ini dilengkapi dengan sistem autentikasi untuk memastikan hanya pengguna yang sah yang dapat mengakses sistem.



Gambar 7. Tampilan Halaman *Login*

2. Halaman Beranda Pengguna

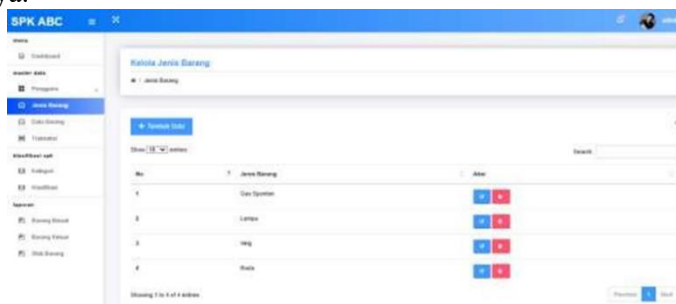
Pada Gambar 8, ditampilkan halaman beranda yang memberikan informasi penting kepada admin mengenai laporan barang yang masuk dan keluar, serta status stok yang habis. Halaman ini bertujuan untuk memberikan gambaran keseluruhan mengenai kondisi toko secara cepat dan efisien.



Gambar 8. Tampilan Halaman Beranda Pengguna

3. Halaman Jenis Barang

Halaman ini memungkinkan admin untuk mengelola jenis barang yang tersedia di toko. Halaman ini berguna untuk memastikan data barang yang masuk dalam kategori yang sesuai dan memudahkan pencarian barang berdasarkan jenisnya.



Gambar 9. Tampilan Halaman Jenis Barang

4. Halaman Data Barang

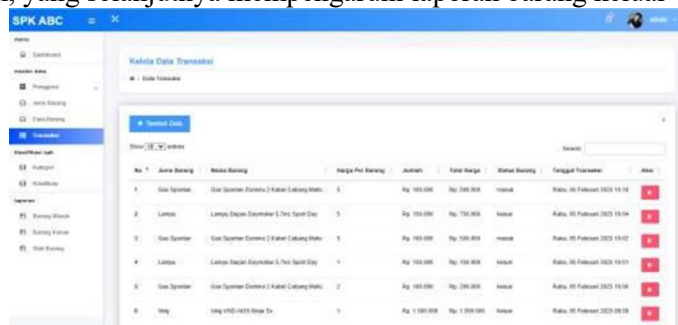
Pada Gambar 10, halaman data barang ditampilkan untuk mengelola informasi terkait setiap barang yang ada di toko. Halaman ini memungkinkan pengelolaan barang secara detail, termasuk menambah, mengubah, dan menghapus data barang.



Gambar 10. Tampilan Halaman Data Barang

5. Halaman Transaksi

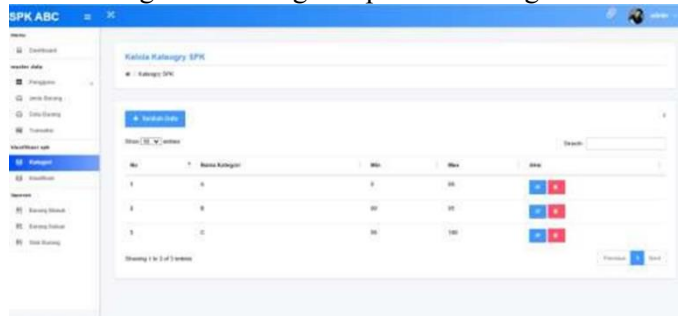
Halaman transaksi, sebagaimana terlihat pada Gambar 11, digunakan untuk mengelola transaksi penjualan dan pembelian barang. Halaman ini sangat penting untuk memastikan semua transaksi tercatat dengan benar dalam sistem, yang selanjutnya mempengaruhi laporan barang keluar dan masuk.



Gambar 11. Tampilan Halaman Transaksi

6. Halaman Kategori

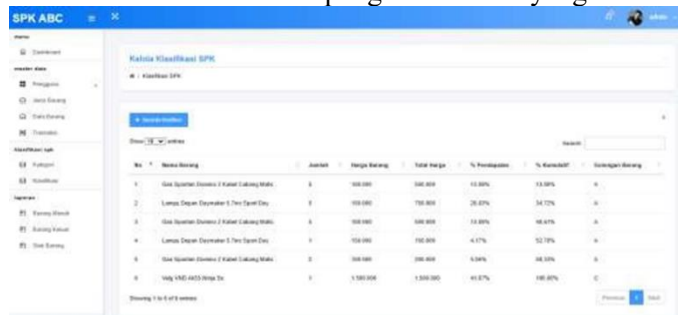
Halaman kategori yang terlihat pada Gambar 12 digunakan untuk mengelola kategori barang, memudahkan pengguna dalam menavigasi dan mengelompokkan barang berdasarkan kategori yang relevan.



Gambar 12. Tampilan Halaman Kategori

7. Halaman Klasifikasi

Gambar 13 menunjukkan halaman klasifikasi, yang memungkinkan pengelompokan barang berdasarkan karakteristik tertentu, memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan stok yang lebih terperinci.

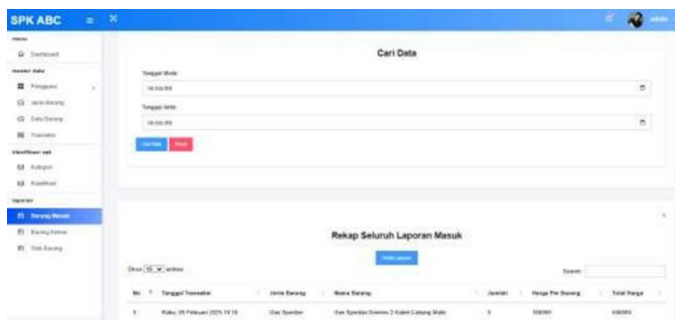


Gambar 13. Tampilan Halaman Klasifikasi

8. Halaman Barang Masuk

Halaman ini digunakan untuk mencatat barang yang masuk ke dalam stok toko, sebagaimana

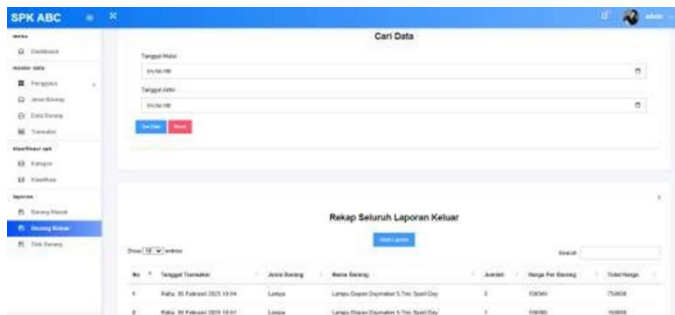
ditunjukkan pada Gambar 14. Halaman ini memastikan bahwa data barang yang masuk tercatat dengan rapi dan akurat.



Gambar 14. Tampilan Halaman Barang Masuk

9. Halaman Barang Keluar

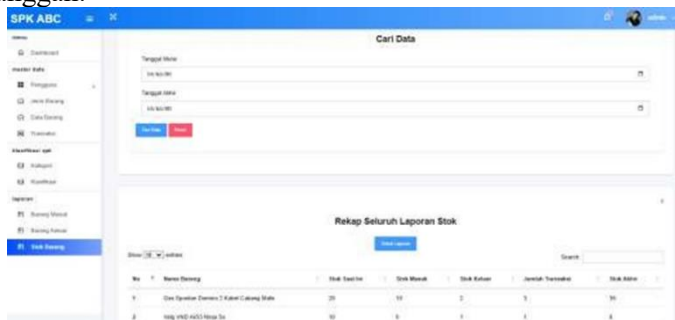
Halaman barang keluar, terlihat pada Gambar 15, berfungsi untuk mencatat transaksi barang yang keluar dari toko, termasuk penjualan. Ini sangat penting untuk memantau pergerakan barang dan stok yang tersedia di toko.



Gambar 15. Tampilan Halaman Barang Keluar

10. Halaman Stok Barang

Terakhir, halaman stok barang, yang ditampilkan pada Gambar 16, memungkinkan admin untuk memonitor jumlah stok barang yang tersedia dan memastikan ketersediaan barang yang memadai untuk memenuhi permintaan pelanggan.



Gambar 16. Tampilan Halaman Stok Barang

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, dan pengujian sistem, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pengelolaan stok barang berbasis web yang dikembangkan berhasil memenuhi tujuan penelitian. Sistem ini mampu mengelola stok barang suku cadang motor di Yoga Part dengan lebih efisien dan efektif, sesuai dengan tujuan untuk memudahkan proses pencatatan, pemantauan, dan pengelolaan stok barang secara real-time. Penerapan metode ABC dalam sistem ini memungkinkan pengelompokan barang berdasarkan nilai dan frekuensi penggunaannya, yang membantu dalam pengelolaan stok dan pengambilan keputusan yang lebih tepat terkait persediaan.

Dalam perancangan sistem, penggunaan diagram UML dan Entity Relationship Diagram (ERD) telah mempermudah visualisasi alur data dan hubungan antar komponen sistem, sehingga proses pengembangan lebih

terstruktur. Tampilan sistem yang intuitif dan user-friendly juga memberikan kemudahan bagi admin dan pemilik dalam mengelola berbagai aspek operasional toko, dari stok barang hingga transaksi, sehingga mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan keterlambatan dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, sistem ini berhasil mengurangi intervensi manual dalam pengelolaan stok, yang pada gilirannya mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia dan waktu. Dengan adanya fitur notifikasi otomatis, sistem juga mampu meminimalisir risiko kekurangan atau kelebihan stok, sehingga dapat menjaga ketersediaan barang sesuai dengan permintaan pelanggan. Secara keseluruhan, sistem yang dikembangkan berhasil menjawab permasalahan yang diajukan dalam pendahuluan penelitian, yaitu menyediakan solusi yang efisien dan otomatis dalam pengelolaan stok barang, serta meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing bisnis Yoga Part dalam pasar yang semakin kompetitif.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. & M. S. Wibowo, "'Pengelolaan Stok Suku Cadang Motor Berdasarkan Klasifikasi Fast dan Slow Moving'", *Jurnal Teknik Industri*, vol. 14, no. 1, pp. 33-39, 2023.
- [2] M. d. A. D. Amin Kadafi, "Analisis pengendalian persediaan bahan baku dengan safety stock optimum," *Forum Ekonomi*, vol. 23, no. 2, p. 53–60, 2023.
- [3] M. M. E. F. & B. D. Manajemen, "Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi (A Literatur Review)," vol. 2, no. 2, 2023.
- [4] A. & M. N. Patappari, "Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada Toko Throve Store Soppeng," *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, vol. 6, no. 1, pp. 1-8, 2023.
- [5] M. M. A. M. A. R. H. N. J. & T. J. Ali Aridi, "Perancangan Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Web Pada Gudang Consumable Divisi Kapal Niaga PT. PAL INDONESIA," *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, vol. 7, no. 3, 2023.
- [6] J. W. V. N. Riyondha Aprilian Brahmantyo, "Manajemen Persediaan Menggunakan Metode Safety Stock dan Reorder Point," *Jurnal Sains dan Informatika*, vol. 9, no. 1, 2023.
- [7] N. S. F. d. J. Sutopo, "Implementasi Metode First In First Out (FIFO) Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Pada Toko Channel Computer Berbasis Website," *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, vol. 9, no. 1, pp. 39-45, 2023.
- [8] J. D. M. Steven Sanjaya, "Perancangan Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Web Pada PT. Jambi Agung Lestari," *Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi (JMS)*, vol. 1, no. 2, 2023.
- [9] T. P. Mubarat, "Analisis Perancangan Sistem Informasi Pergudangan Dengan Qr Code (Quick Response Code) (Studi Kasus di Master Digital Printing Ujung Batu)," *RJTI RIAU JURNAL TEKNIK INFORMATIKA*, vol. 2, no. 2, p. 47 – 51, 2023.
- [10] F. A. Euis Widanengsih, "Rancang Bangun Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Laravel Toko Kosmetik," *Digital Transformation Technology (Digitech)*, vol. 4, no. 1, 2024.
- [11] H. W. R. d. M. T. Safirin, "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PT XYZ Dengan Metode Economic Order Quantity Menggunakan Software POM-QM," *Venus: Jurnal Publikasi Rumpun Ilmu Teknik*, vol. 2, no. 1, pp. 209-223, 2024.
- [12] A. M. F. A. d. Suseno, "Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pisang Menggunakan Metode EOQ dengan Mempertimbangkan Masa Kedaluarsa dan Pemberian Diskon," *Jurnal Sains Student Research*, vol. 2, no. 1, pp. 704 -712, 2024.
- [13] A. R. A. d. Y. C. Winursito, "Analisis Persediaan dan Inventory Control Bahan Baku Garam Menggunakan Metode EOQ pada PT.MNO Sidoarjo," *JUTIN : Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, vol. 7, no. 1, pp. 460-467, 2024.
- [14] Y. A. P. N. v. Krisna Wangsa Nata Asmara, "Perancangan Website Prediksi Ketersediaan Stok Sparepartmotor Menggunakan Metode Trend Moment Pada Toko Jaya Motor," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 8, no. 2, 2024.
- [15] L. A. A. Z. Natasya Putri, "Efisiensi Pengelolaan Persediaan Stok Menggunakan Metode Safety Stock Di Kaki Naga Jepara," *Journal of Information System and Computer*, vol. 4, no. 2, 2024.
- [16] N. A. Khasan, "Penerapan Metode Safety Stock Dan Reorder Point Pada Sisteinformasi Penjualan Dan Monitoring Stok Berbasis Werresponsive," *Jurnal Sistem Informasi dan Tenologi*, vol. 6, no. 1, 2023.
- [17] R. A. N. S. Yudie Irawan, "Sistem Informasi Monitoring Stok Produk Dengan Metode Safety Stock dan Reorder Point pada CV Alief Jaya," *Journal of Information Technology Ampera*, vol. 4, no. 2, 2023.
- [18] Basri, "Studi Kasus: Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Min-Max Stock Pada PT. ABC," *SEMAH : Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Perairan*, vol. 7, no. 2, 2023.
- [19] A. F. B. I. Akhmad Subhan, "Clustering Item Fast Moving Dan Slow Moving Pada Produk Unilever Menggunakan Algoritma K-Prototype," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 6, no. 2, 2023.
- [20] D. A. K. W. d. B. Suharto, "Metode EOQ Berbasis Digital Guna Meningkatkan Efisiensi Manajemen Persediaan Bahan pada FB Service Hotel," *Digital Transformation Technology (Digitech)*, vol. 4, no. 1, 2024.
- [21] K. M. S. N. N. D. Y. U. S. Dwi Yunita Karismawati, "Metode ABC Dalam Pengendalian Persediaan Produk Pada UMKM Dhinda Hijab," *JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, vol. 2, no. 1, 2024.
- [22] S. W. ., H. R. Kasih Purwantini, "Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Berbasis Multiuser," *Jurnal Publikasi Ilmu Komputer dan Multimedia (JUPIKOM)*, vol. 2, no. 2, 2023.
- [23] A. B. P. Ilham Fahruliansyah, "Implementasi Metode Economic Order Quantity (Eoq) Dalam Sistem Pengendalian Inventory Di Pt Sinergi Kreasi Utama," *Jurnal Ilmiah M-Progress*, vol. 13, no. 2, 2023.
- [24] M. Y. L. d. I. Nuryanto, "Penerapan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Dalam Kreasi Bersatu Semarang," *Journal of Student Research (JSR)*, vol. 1, no. 4, 2023.
- [25] N. S. F. d. J. Sutopo, "Implementasi Metode First In First Out (FIFO) Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Pada Toko Channel Computer Berbasis Website," *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, vol. 9, no. 1, pp. 39-45, 2023.